

Analisa Perbandingan Biaya Produksi Dalam Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022

Khalifianisa Juandi¹, Hasanudin²

Univeristas Bina Sarana Informatika

Email : lifianisa17@gmail.com | hasanudin.hnu@bsi.ac.id

Submit: 00-00-0000 | Revisi : 00-00-0000 | Terima : 00-00-0000 | Publikasi: 00-00-0000

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan makanan dan minuman. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menganalisa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan laporan keuangan menggunakan analisis varian metode satu selisih. PT. Mayora Indah Tbk, hasil Analisa varian bahan baku Rp. (- 55.375.872.327),- (*unfavourable*), tenaga kerja langsung Rp. 94.262.973.084,- (*favourable*). PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, hasil Analisa varian bahan baku Rp. 34.520.337,- (*favourable*), tenaga kerja langsung Rp. 56.764.397,- (*favourable*). PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hasil Analisa varian bahan baku Rp. (- 677.944),- (*unfavourable*), tenaga kerja langsung Rp. 2.614,- (*favourable*). Berdasarkan hasil Analisa varian pada ketiga perusahaan makanan dan minuman dengan metode satu selisih dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih menguntungkan dibandingkan dengan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Biaya Produksi, Analisa Varian

Abstract

*This study aims to compare the financial performance of food and beverage companies. This type of research uses a qualitative descriptive method. The object of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study analyzes the financial statements of manufacturing companies. The sampling used is purposive sampling. Descriptive analysis is used to explain or describe financial statements using the one-difference method of variance analysis. PT. Mayora Indah Tbk, the results of the raw material variance analysis are Rp. (- 55,375,872,327), - (*unfavorable*), direct labor is Rp. 94,262,973,084, - (*favorable*). PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, the results of the raw material variance analysis are Rp. 34,520,337, - (*favorable*), direct labor is Rp. 56,764,397, - (*favorable*). PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, the results of the raw material variance analysis are Rp. (- 677,944), - (*unfavorable*), direct labor is Rp. 2,614, - (*favorable*). Based on the results of the variance analysis on the three food and beverage companies using the one difference method, it can be concluded that PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is more profitable than PT. Mayora Indah Tbk and PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.*

Keywords : Financial Performance, Production Cost, Variance Analysis



1. Pendahuluan

Di Indonesia, dunia bisnis kini tengah mengalami perkembangan pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan baru yang terus bermunculan. Salah satu faktor yang ikut berperan dalam perkembangan ini adalah kemajuan teknologi. Perusahaan – perusahaan diharapkan untuk terus berinovasi agar bisa terus berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri makanan dan minuman di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama setelah pandemi COVID – 19. Perubahan ini didorong oleh permintaan domestik, pertumbuhan kelas menengah, dan peningkatan persaingan global. Berikut penjelasan mengenai pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman di Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023.

Pertumbuhan PDB Industri Makanan & Minuman RI 2021-2023

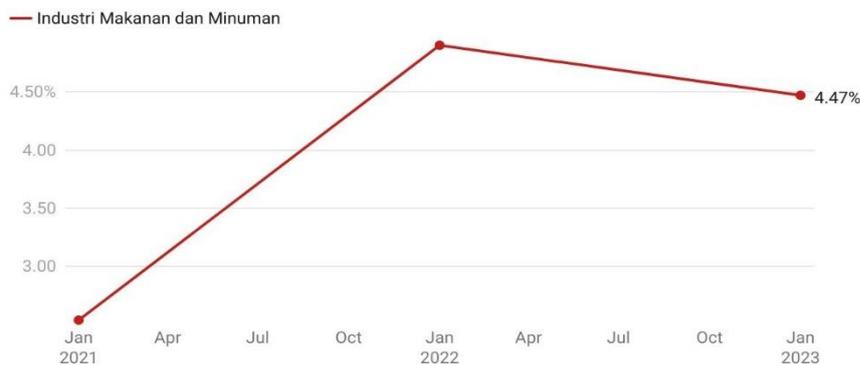


Chart: Tim Riset IDX Channel (Data olahan), April 2024 • Source: BPS • Created with Datawrapper

Gambar I. Pertumbuhan PDB industri makanan & minuman RI (Republik Indonesia) 2021 - 2023

Grafik diatas menunjukkan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman di Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Secara umum, PDB merupakan nilai total produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara pada periode tertentu, dalam hal ini adalah sektor makanan dan minuman. Berdasarkan data yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS), diketahui bahwa produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman sepanjang 2023 bertumbuh 4,47% secara tahunan. Pada 2022, PDB industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 4,90% dengan kontribusi sebesar 38,35 persen atau yang terbesar terhadap PDB industri pengolahan non-migas. Industri makanan dan minuman di Indonesia juga mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp.777,1 triliun.

Untuk mengetahui apakah suatu produksi dapat menghasilkan laba atau tidak, manajemen perusahaan memerlukan informasi rinci tentang biaya produksi yang akan dikeluarkan. Informasi rinci tersebut akan membantu perusahaan dalam menekan biaya produksi, sehingga dengan biaya yang minimal dapat memperoleh produksi yang sesuai standar dan mampu meningkatkan laba yang dihasilkan. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam operasionalnya perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena meskipun produksi dan operasional berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh upaya-upaya untuk menekan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan serendah-rendahnya, hal tersebut akan mengakibatkan peningkatan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Tingginya total biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan, dimana biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dapat menentukan besarnya harga jual suatu produk atau jasa yang kemudian akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu mahal mengakibatkan biaya-biaya produksi meningkat yang kemudian dapat menekan laba perusahaan. Sebaliknya, apabila pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu murah, meskipun dapat menguntungkan perusahaan dapat menimbulkan masalah di kemudian hari, yaitu perusahaan akan kesulitan menetapkan standar pembelian dan penjualannya. Dimana harga jual merupakan suatu hal yang penting karena merupakan komponen utama dari kepuasan konsumen, dan harga merupakan suatu nilai produk yang dirasakan oleh konsumen. Dari segi kuantitas, suatu perusahaan telah membatasi hasil produksinya dengan cara menyesuaikan dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produksi berkurang kuantitasnya, tentu saja hal tersebut juga berdampak pada laba yang diperoleh.

Menurut Fitriani & Sumarni, 2023 “Laba adalah Selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha”. (Fitriani & Sumarni, 2023). Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena biaya merupakan suatu pengorbanan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Perlunya menekan biaya, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu mempunyai suatu tujuan dan tujuan itu tidak lain adalah untuk mendapatkan laba. (Oktavia et al., 2019)

Untuk mengetahui apakah suatu produksi dapat menghasilkan laba atau tidak, manajemen perusahaan memerlukan informasi rinci tentang biaya produksi yang akan dikeluarkan. Informasi rinci tersebut akan membantu perusahaan dalam menekan biaya produksi, sehingga dengan biaya yang minimal dapat memperoleh produksi yang sesuai standar dan mampu meningkatkan laba yang dihasilkan. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam operasionalnya perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena meskipun produksi dan operasional berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh upaya-upaya untuk menekan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan serendah-rendahnya, hal tersebut akan mengakibatkan peningkatan biaya-biaya yang dikeluarkan. Tingginya total biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan, dimana biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dapat menentukan besarnya harga jual suatu produk atau jasa yang kemudian akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu mahal mengakibatkan biaya-biaya produksi meningkat yang kemudian dapat menekan laba perusahaan. Sebaliknya, apabila pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu murah, meskipun dapat menguntungkan perusahaan dapat menimbulkan masalah di kemudian hari, yaitu perusahaan akan kesulitan menetapkan standar pembelian dan penjualannya. Dimana harga jual merupakan suatu hal yang penting karena merupakan komponen utama dari kepuasan konsumen, dan harga merupakan suatu nilai produk yang dirasakan oleh konsumen. Dari segi kuantitas, suatu perusahaan telah membatasi hasil produksinya dengan cara menyesuaikan dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produksi berkurang kuantitasnya, tentu saja hal tersebut juga berdampak pada laba yang diperoleh.

2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang yang berbeda dalam pasar modal Indonesia. mungkin menghadapi berbagai tantangan dan peluang di pasar modal Indonesia. Namun, belum jelas apakah perbedaan antara keduanya signifikan dalam hal kinerja keuangan. Industri makanan dan minuman dapat memiliki berbagai macam model pemasaran, strategi bisnis, dan posisi merk, yang dapat mempengaruhi hasil keuangan perusahaan. Dalam pasar modal Indonesia sangat penting untuk memahami bagaimana persepsi investor dan dinamika pasar modal dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan biaya produksi terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022?
2. Bagaimana hasil perbandingan biaya produksi pada ketiga produk dari tiga perusahaan tersebut?
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pencapaian laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022?

3. Metode

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Hasil analisa perbandingan biaya produksi perusahaan makanan dan minuman akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Charisma, dkk (2022) “mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Charisma et al., 2022)

Menurut Creswell (2014) dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sains” mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari dalam perspektif peserta, dengan fokus pada makna dan konteks.(Sina, 2024).

1. Metode Pengolahan/Analisis Data

Menurut Fitriani & Sumarni, 2023 “Laba adalah Selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha”. (Fitriani & Sumarni, 2023). Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena biaya merupakan suatu pengorbanan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Perlunya menekan biaya, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu mempunyai suatu tujuan dan tujuan itu tidak lain adalah untuk mendapatkan laba. (Oktavia et al., 2019)

Metode Analisis Varian menurut Mulyadi dalam Marcelino Rindengan, Hendrik Mannosoh, dan Heince R.N. Wokas (2022) “Selisih (variance) adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar dianalisis, dan dari analisis ini diselidiki penyebab terjadinya selisih tersebut.” (Rindengan et al., 2022)

Sedangkan Menurut Mulyadi dalam Beni Hariadi dan Mahagiyani (2023) “analisis varian penting dilakukan agar manajemen dapat menilai kembali penetapan biaya standar yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi berlangsung. Analisis ini berguna untuk memperoleh informasi secara umum tentang sebab-sebabnya timbul penyimpangan atau varian tersebut. (Beni Hariadi & Mahagiyani, 2023)

Penulis menerapkan analisis deskriptif untuk menjelaskan atau menggambarkan laporan keuangan melalui analisa varians.

1. Menurut (Indrayati, 2017) dalam buku “Akuntansi Manajemen” Menghitung Analisa Varians Satu Selisih :
 - a. Rumus Varian Bahan Baku

$$ST = (H_{st} \times K_{st}) - (H_s \times K_s)$$

Keterangan :

ST = Selisih Total

H_{st} = Harga Anggaran

K_{st} = Kuantitas Anggaran

H_s = Harga Sesungguhnya

K_s = Kuantitas Sesungguhnya

- b. Rumus Varian Tenaga Kerja Langsung

$$ST = (JK_{st} \times TU_{st}) - (JK_s \times TU_s)$$

Keterangan :

ST = Total Selisih

JK_{st} = Jam Kerja Anggaran

TU_{st} = Tarif Upah Anggaran

JK_s = Jam Kerja Sesungguhnya

TU_s = Tarif Upah Sesungguhnya

4. Hasil dan Pembahasan

Perusahaan manufaktur memiliki sistem produksi yang teroganisir dan jelas. Proses ini umumnya terdiri dari beberapa tahap, termasuk pemotongan perakitan, pengecatan, dan pengemasan. Sektor manufaktur sering kali memerlukan jumlah tenaga kerja yang signifikan untuk menjalankan mesin dan peralatan produksi. Tenaga kerja ini dapat terdiri dari pekerja terampil, seperti teknisi dan insinyur, serta pekerja tidak terampil, seperti karyawan pabrik. Selain itu, perusahaan manufaktur memerlukan investasi yang besar untuk pengadaan mesin, peralatan, dan bahan baku. Sumber dana ini dapat berasal dari investor, pinjaman bank, atau laba yang dihasilkan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan manufaktur umumnya menyimpan persediaan bahan mentah, produk setengah jadi, dan produk jadi dalam jumlah yang besar. Persediaan ini sangat penting untuk memastikan kelancaran proses produksi dan memenuhi permintaan pelanggan.

Perusahaan manufaktur dapat dikelompokkan berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk jenis produk yang dihasilkan, metode produksi yang diterapkan, serta ukuran operasionalnya. Berikut adalah beberapa kategori perusahaan manufaktur secara umum yang sering dijumpai:

1. Perusahaan manufaktur diskrit: Jenis perusahaan ini memproduksi barang yang terdiri komponen terpisah, contohnya adalah kendaraan, perangkat komputer, dan perabotan rumah.
2. Perusahaan manufaktur proses: Jenis perusahaan ini berfokus pada produksi barang secara berkelanjutan, seperti produk makanan, bahan kimia, dan minyak.
3. Perusahaan manufaktur berskala besar: perusahaan ini beroperasi dengan memproduksi barang dalam volume yang sangat besar.
4. Perusahaan manufaktur skala kecil dan menengah (UKM): UKM biasanya melayani pasar lokal dan memproduksi barang dalam jumlah yang lebih terbatas.

Perusahaan makanan dan minuman termasuk dalam kategori manufaktur proses, karena mereka melakukan produksi secara terus-menerus, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir. Proses ini mencakup berbagai tahapan, seperti pencampuran, pemasakan, fermentasi, dan pengemasan, yang dilakukan secara berkesinambungan dalam skala besar. Selain itu, produk yang dihasilkan umumnya tidak terdiri dari komponen yang terpisah, melainkan berupa barang jadi yang menyatu, seperti minuman dalam kemasan botol atau makanan siap saji. Dengan karakteristik tersebut, perusahaan makanan dan minuman mencerminkan ciri khas dari manufaktur proses, dimana produksi dilakukan dengan tingkat efisiensi yang tinggi untuk memenuhi permintaan pasar yang luas.

Pada penelitian ini ada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang akan diteliti yaitu, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company.

1. Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini, penulis akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan merujuk pada teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk menyajikan penjelasan yang tepat dan objektif mengenai hasil penelitian serta memberikan bukti yang mendukung Kesimpulan yang diambil.

Tabel IV.1
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company

(Sumber : Data Diolah,2024)

Penulis akan menggunakan laporan catatan keuangan tahun 2022 untuk menganalisis laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis berdasarkan jenis yang diterapkan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut akan dievaluasi melalui laporan keuangan yang mencakup biaya produksi, termasuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

4. Laporan Keuangan Perusahaan

Sebagai pendukung penelitian ini, penulis menggunakan laporan keuangan, yaitu laporan biaya produksi dalam satu periode dari tiga perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh penulis sebagai berikut

Tabel IV.2
Laporan Biaya Produksi PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022

Biaya Produksi		
Uraian	Actual/Realisasi	Budget/Anggaran
Bahan Baku	2.603.345.260.777	1.944.723.651.224
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.462.095.049.755	1.451.112.285.613
Total Biaya Produksi	4.065.440.310.532	3.395.835.936.837

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel IV.3
Laporan Biaya Produksi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022

Biaya Produksi			
Uraian	Actual/Realisasi		Budget/Anggaran
Bahan Baku	7.969.413		5.696.817
Biaya Tenaga Kerja Langsung	-	9.442.157	- 9.468.622
Total Biaya Produksi	-	1.472.744	- 3.771.805

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel IV.4
Laporan Biaya Produksi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2022

Biaya Produksi		
Uraian	Actual/Realisasi	Budget/Anggaran
Bahan Baku	1.009.722	321.025
Biaya Tenaga Kerja Langsung	51.135	42.996
Total Biaya Produksi	1.060.857	364.021

(Sumber : Data Diolah, 2024)

3.3. Penemuan Penelitian

Tabel di bawah ini menyajikan perhitungan analisis varian untuk PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2022 :

Tabel IV.5
Perhitungan Analisa Varian PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2022

Uraian	Actual/Realisasi	Budget/Anggaran	Varian
Biaya Bahan Baku	2.603.345.260.777	1.944.723.651.224	- 553.375.872.327
(Kuantitas)	0,64036	0,57268	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.462.095.049.755	1.451.112.285.613	94.262.973.084
(Jam Kerja)	36%	43%	
Total Biaya Produksi	4.065.440.310.532	3.395.835.936.837	- 459.112.899.158

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel IV. 6
Perhitungan Kuantitas & Jam Kerja PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022

Mencari Kuantitas	Realisasi	Anggaran
Total Biaya Bahan Baku/Total Biaya Produksi	0,640359976	0,572678918
Mencari Jam Kerja	Realisasi	Anggaran
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung/Total Biaya Produksi	36%	43%

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Penyelesaian :

1. Varian Bahan Baku

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (Hst \times Kst) - (Hs \times Ks)$$

$$ST = (1.944.723.651.224 \times 0,572678918) - (2.603.345.260.777 \times 0,640359976)$$

$$ST = (1.113.702.236.392) - (1.667.078.108.710)$$

$$ST = - 553.375.872.327$$

2. Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (JKst \times TUst) - (JKs \times Tus)$$

$$ST = (1.451.112.285.613 \times 36\%) - (1.462.095.049.755 \times 43\%)$$

$$ST = (623.978.282.813.59) - (526.354.217.911.8)$$

$$ST = 94.262.973.084$$

Tabel IV.7
Perhitungan Analisa Varian PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022

Uraian	Actual/Realisasi	Budget/Anggaran	Varian
Biaya Bahan Baku	7.969.413	5.696.817	34.520.337
(Kuantitas)	- 5.41127	- 1.51037	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	- 9.442.157	- 9.468.622	56.764.397
(Jam Kerja)	641%	40%	
Total Biaya Produksi	- 1.472.744	- 3.771.805	91.284.734

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel IV.8
Perhitungan Kuantitas & Jam Kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022

Mencari Kuantitas	Realisasi	Anggaran
Total Biaya Bahan Baku/Total Biaya Produksi	-5.411268353	-1.510368908
Mencari Jam Kerja	Realisasi	Anggaran
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung/Total Biaya	641%	40%

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Penyelesaian :

1. Varian Bahan Baku

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (Hst \times Kst) - (Hs \times Ks)$$

$$ST = (5.696.817 \times -1.51037) - (7.969.413 \times -5.41127)$$

$$ST = (-8.604.301) - (- 43.124.645)$$

$$ST = -34.520.337$$

2. Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (JKst \times TUst) - (JKs \times TUs)$$

$$ST = (40\% \times - 9.468.622) - (641\% \times - 9.442.157)$$

$$ST = (-3.787.448) - (60.524.226)$$

$$ST = 56.764.397$$

Tabel IV. 9
Perhitungan Analisa Varian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2022

Uraian	Actual/Realisasi	Budget/Anggaran	Varian
Biaya Bahan Baku	1.009.722	321.025	- 677.944
(Kuantitas)	0,95180	0,88189	
Biaya Tenaga Kerja		42.996	

Langsung	51.135		2.614
(Jam Kerja)	5%	12%	
Total Biaya Produksi	1.060.857	364.021	- 675.331

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel IV.10

Perhitungan Kuantitas & Jam Kerja PT Ultrajaya MilkIndustry & Trading Company Tbk Tahun 2022

Mencari Kuantitas	Realisasi	Anggaran
Total Biaya Bahan Baku/Total Biaya Produksi	0,951798404	0,881885935
Mencari Jam Kerja	Realisasi	Anggaran
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung/Total Biaya Produksi	5%	12%

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Penyelesaian :

1. Varian Bahan Baku

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (Hst \times Kst) - (Hs \times Ks)$$

$$ST = (321.025 \times 0,881885935) - (1.009.722 \times 0,951798404)$$

$$ST = (283.107.43228338) - (961.051.78808369)$$

$$ST = - 67.794.435.580.031$$

2. Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Metode Satu Selisih (ST) :

$$ST = (JKst \times TUst) - (JKs \times TUs)$$

$$ST = (12\% \times 42.996) - (5\% \times 51.135)$$

$$ST = (515.952) - (2.556.75)$$

$$ST = 2.614$$

5. Hasil Pembahasan

Setelah melakukan perhitungan, penulis akan membahas hasil analisis varian terkait terkait biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja pada PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam sub bab ini. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut :

1. Biaya Bahan Baku

Tabel IV.11

Hasil Analisa Varian Biaya Bahan Baku Dengan Metode Satu Selisih

Perusahaan	Metode Analisa	Kode	Varian	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
MYOR	Satu Selisih	ST	0	- 553.375.872.327
INDF	Satu Selisih	ST	34.520.337	0
ULTJ	Satu Selisih	ST	0	- 677.944

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel V.1 dapat diketahui bahwa analisa varian bahan baku dengan metode satu selisih pada tahun 2022 pada PT. Mayora Indah Tbk terdapat selisih sebesar Rp. (- 55.375.872.327),- yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*), pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat selisih sebesar Rp. 34.520.337,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terdapat selisih sebesar Rp. (- 677.944),- yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*).

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel IV.12

Hasil Analisa Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung Dengan Metode Satu Selisih

Perusahaan	Metode Analisa	Kode	Varian	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
MYOR	Satu Selisih	ST	94.262.973.084	0
INDF	Satu Selisih	ST	56.764.397	0
ULTJ	Satu Selisih	ST	2.614	0

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel V.2 diatas dapat diketahui bahwa analisa varian biaya tenaga kerja langsung dengan metode satu selisih pada PT. Mayora Indah Tbk sebesar Rp. 94.262.973.084,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*), pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat selisih sebesar Rp. 56.764.397,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terdapat selisih sebesar Rp. 2.614,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*).

3. Analisa Pembahasan

1. Bagaimana perhitungan biaya produksi terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022?
 - a. PT. Mayora Indah Tbk.
Berdasarkan penelitian analisa varian metode satu selisih pada PT. Mayora Indah Tbk pada Tahun 2022, Hasil analisa varian pada biaya bahan baku sebesar Rp. (- 55.375.872.327),- terdapat selisih tidak menguntungkan (*unfavourable*), dan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 94.262.973.084,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*). Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi pada PT. Mayora Indah Tbk bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*).
 - b. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
Berdasarkan penelitian analisa varian metode satu selisih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada Tahun 2022, Hasil analisa varian pada biaya bahan baku sebesar Rp. 34.520.337,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 56.764.397,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*). Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bersifat menguntungkan (*favourable*).
 - c. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
Berdasarkan penelitian analisa varian metode satu selisih pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada Tahun 2022, Hasil analisa varian pada biaya bahan baku sebesar Rp. (- 677.944),- yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*), dan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 2.614,- yang bersifat menguntungkan (*favourable*). Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*).
2. Bagaimana hasil perbandingan biaya produksi pada ketiga produk dari tiga perusahaan tersebut? Berdasarkan analisa varian dengan metode satu selisih pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada ketiga perusahaan makanan dan minuman yaitu, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terbukti bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih menguntungkan daripada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

3. Bagaimana hasil perbandingan biaya produksi pada ketiga produk dari tiga perusahaan tersebut? Berdasarkan analisa varian dengan metode satu selisih pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada ketiga perusahaan makanan dan minuman yaitu, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terbukti bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih menguntungkan daripada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
4. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pencapaian laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022?
 - a. PT. Mayora Indah Tbk.
 - 1) Biaya Bahan Baku (*unfavourable*) : Terjadinya selisih negatif pada biaya bahan baku sebesar Rp. (-55.375.872.327) dapat berdampak pada penurunan laba bersih. Biaya bahan baku yang melebihi anggaran atau yang seharusnya menunjukkan adanya efisiensi yang kurang baik dalam pengelolaan bahan baku, yang berpotensi dapat mengurangi margin laba bersih.
 - 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*favourable*) : Selisih yang menguntungkan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 94.262.973.084,- dapat berkontribusi dalam menurunkan total biaya produksi, meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja, serta memberikan dampak positif terhadap laba bersih perusahaan.

Kesimpulan :
Meskipun terdapat aspek yang menguntungkan, selisih biaya bahan baku yang merugikan menunjukkan bahwa adanya pengeluaran yang tidak efisien, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap laba bersih perusahaan. Apabila bahan baku tidak dapat dikelola dengan baik, maka meskipun terdapat efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja, laba bersih perusahaan tetap berpotensi mengalami penurunan.
 - b. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
 - 1) Biaya Bahan Baku (*favourable*): Selisih menguntungkan sebesar Rp. 34.520.337,- pada biaya bahan baku mencerminkan adanya penghematan atau efisiensi dalam proses pengadaan bahan baku, yang berpotensi untuk meningkatkan margin laba bersih.
 - 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*favourable*) : Selisih menguntungkan sebesar Rp. 56.764.397,- menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam pengelolaan tenaga kerjanya dengan lebih efisien, sehingga mampu menekan biaya yang dikeluarkan.

Kesimpulan :
Efisiensi pada kedua komponen biaya produksi ini, yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, berperan penting dalam menurunkan total biaya produksi. Hal ini memungkinkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk meraih hasil yang lebih menguntungkan serta berpotensi meningkatkan laba bersih.
 - c. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
 - 1) Biaya Bahan Baku (*unfavourable*) : Selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp. (- 677.944),- menunjukkan bahwa adanya peningkatan biaya dalam pengadaan bahan baku yang melebihi anggaran, yang berpotensi mengurangi keuntungan dari margin laba bersih.
 - 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*favourable*) : Meskipun terdapat keuntungan yang kecil pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 2.614, pengaruhnya terhadap pengurangan total biaya produksi relatif minor jika dibandingkan dengan kerugian yang ditimbulkan oleh biaya bahan baku.

Kesimpulan :
Meskipun ada sedikit penghematan di biaya tenaga kerja langsung, lonjakan biaya bahan baku yang besar bisa berdampak buruk pada laba bersih PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Kenaikan biaya produksi ini bisa mengurangi laba bersih perusahaan.
5. Keterbatasan Penelitian
 1. Skripsi ini hanya menganalisis data keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode satu tahun yaitu Tahun 2022.
 2. Industri makanan dan minuman di Indonesia menjadi satu-satunya fokus yang dibahas dalam skripsi ini.
 3. Dalam penelitian ini, analisis varian satu selisih diterapkan untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman.

6. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Melalui analisis varian metode satu selisih yang mencakup biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisa varian bahan baku dengan metode satu selisih pada tahun 2022 pada PT. Mayora Indah Tbk terdapat selisih yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*), pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat selisih yang bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terdapat selisih yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavourable*). Hasil analisa varian biaya tenaga kerja langsung pada PT. Mayora Indah Tbk terdapat selisih yang bersifat menguntungkan (*favourable*), pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat selisih yang bersifat menguntungkan (*favourable*), dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terdapat selisih yang bersifat menguntungkan (*favourable*).
2. Berdasarkan hasil analisa varian pada ketiga perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode satu selisih dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih menguntungkan daripada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
3. Adapun pengaruh biaya produksi terhadap pencapaian laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk yaitu, meskipun terdapat aspek yang menguntungkan, selisih biaya bahan baku yang merugikan menunjukkan bahwa adanya pengeluaran tidak efisien, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap laba bersih perusahaan. Apabila bahan baku tidak dapat dikelola dengan baik, maka meskipun terdapat efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja, laba bersih perusahaan tetap berpotensi mengalami penurunan. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, efisiensi pada kedua komponen biaya produksi yaitu, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berperan penting dalam menurunkan total biaya produksi. Hal ini memungkinkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk meraih hasil yang lebih menguntungkan serta berpotensi meningkatkan laba bersih. Dan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, meskipun ada sedikit penghematan di biaya tenaga kerja langsung, lonjakan biaya bahan baku yang besar bisa berdampak buruk pada laba bersih. Kenaikan biaya produksi ini bisa mengurangi laba bersih perusahaan.

2. Saran

Setelah menarik kesimpulan diatas berikut adalah beberapa saran yang bisa digunakan oleh perusahaan, investor, dan peneliti di masa yang akan datang, yaitu :

1. Saran Teoritis

Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan beragam, penulis menyarankan agar periode pengamatan diperpanjang dan lebih banyak faktor independen yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan finansial. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa analisis varian satu selisih yang dilakukan hanya mencakup biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sebagai satu-satunya variabel independen yang dianalisis oleh peneliti. Penelitian ini hanya berfokus pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2022.

2. Saran Praktis

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi perusahaan sebaiknya fokus pada pengendalian biaya yang lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuat keputusan yang lebih tepat.
- b. Untuk peneliti di masa yang akan datang dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan memasukkan variabel tambahan, seperti analisis varian dua selisih atau tiga selisih, serta menambahkan tahun pengamatan.

7. Refrensi

- Beni Hariadi, & Mahagiyani, M. (2023). Analisis Varian Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Ptpn Viii Unit Cikasungka Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Terapan*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.24123/jbt.v7i1.5606>
- Charisma, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Cici Winarti. (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan. *Universitas Tanjungpura*, 195–206.
- Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart, Permana, D. S., Pramesti, N. S., Ajitama, S. P., Mulianingsih, A. T., Septia, D. N., Firmansyah, M. A., & Juman, M. F. (2023). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur Dengan Teknologi Artificial Intelligence. *Jurnal Akuntansi Dan*

- Manajemen Bisnis*, 3(1), 25–37. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.644>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Ekasari Khanifah, K., & Septiana, N. (2020). Profit Planning Analysis With Break Even Point Approach (Bep) on Banana Chips Business “Berkah Jaya” in Metro City. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52–68. <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.454>
- Fitriani, D., & Sumarni, I. (2023). Break Event Point (Bep) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Kecil Menengah Produk Gorengan Pisang Molen Di Kecamatan Muara Uya Bulan November-Desember 2021. *Jurnal Stia Tabalong*, 6(Cm), 141–150.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10.
- Hidayat, D., Darsawati, E., & Sofiani, V. (2020). Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Efisiensi Biaya Produksi. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 230–241. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1621>
- Indrayati. (2017). Akuntansi Manajemen. *Media Nusa Creative*, April, 1–189. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qUAKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akuntansi&ots=GaCzhpaoV&sig=sXZIH3QP0hySct3THV3NyKsV-q8>
- Islachiyana, R., Zunaidi, A., Puspitasari, D. A., & Mahmudi, D. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi : Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Cacat di Usaha Kerajinan Terbang Bani Syafi ' i. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 99–118.
- Kristen, U., Toraja, I., Biringkanae, A., & Wibisono, L. K. (2023). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD. Madina Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara Anastasya Sampe Lantang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 266–285. <https://doi.org/10.59024/semnas.v2i1.186>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nikmah, M., & Siswahyudianto, S. (2022). Strategi Diferensiasi untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif pada UMKM Catering Pawon Gusti Desa Surondakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 4(1), 66–82. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v4i1.627>
- Ningsih, N. Y., Menhard, M., & Sari, M. R. (2023). Analisa Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Al-Ittihad Rumbai Tahun 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 479–484. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1725>
- Nurwahyuni, S., Alwasi, M. R. Y., Komaludin, A., Jumri, J., & Faturrohman, I. R. (2023). Pengaruh Investasi Asing Langsung, Upah Kerja, dan Literasi Tenaga Kerja terhadap Industri Manufaktur di Indonesia. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 25–30. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i1.7047>
- Oktavia, E., Ernitawati, Y., Indriyani, A., Rahmawati, T., & Saputra, A. A. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes Effect of Production and Sales Costs on Net Income at Rocket Chicken Brebes. *Journal OF Accounting And Finance (JACFIN)*, 1(1), 1–14.
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Effect of production costs and operational costs on net income. *:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 2.
- Prathamy, Z., Putra, U. N., Awaliyah, U. T., Putra, U. N., Zebua, L. A., Putra, U. N., & Keuangan, R. (2022). Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–13.
- Puspaningtyas, W., & Andayani, A. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di RSUD Hasanah Graha Afiah Depok. *Jurismata*, 2(2), 217–226.
- Rindengan, M., Hendrik Manossoh, & Heince R.N Wokas. (2022). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Pengendalian Biaya Operasional PT. Hasjrat Abadi Manado Operational Cost Variance Analysis in Measuring Operational Cost Control PT. Manado's Eternal Desire. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 887–896.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Sina, I. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sains*. 63. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/567675/metodologi-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif-untuk-ilmu-sains>
- Sudharyati, N., Ningsih, T. A., Anggraini, D., Efrina, L., Isnawati, I., Selviana, S., Sinta, S., & Ismail, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan firm size

- terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(4), 751–762.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Syukriyannur, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *General Ledger: Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 37–43. <https://doi.org/10.61715/gledger.v1i1.4>
- Wati, R., & Alhudawi, U. (2023). Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran PPKn. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 12(1), 14–23.